

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, metode memiliki fungsi yang sangat penting untuk menentukan prosedur ilmiah yang di dalamnya termasuk pembedaan, merumuskan, menganalisa, dan memecahkan masalah yang diteliti. Jenis penelitian dapat dilihat dari tujuan, sifat bentuk dan sudut pandangnya hal ini dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.⁶² Dengan metode ini yang tepat akan menghasilkan karya ilmiah yang baik dan terarah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode kualitatif peneliti melakukan berbagai pertimbangan yaitu menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah untuk memperhadapkan dengan pernyataan ganda kedua metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian sebagai berikut:

1. Ditinjau dari segi sifat data maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dirancang untuk mempermudah mendapatkan informasi mengenai gambaran tentang objek penelitian, karakteristik serta subyek penelitian dalam waktu

⁶² Arif Fuchan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21-23.

tertentu. Penelitian ini mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tentunya dengan analisis berdasarkan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku dan kondisi sebenarnya di masyarakat. Dalam hal ini, penulis memfokuskan penelitian terhadap pemungutan tambahan dalam pembayaran hutang produktif melalui lumbung padi ditinjau dari konsep al-qardh.

2. Penelitian Studi Kasus, yaitu penelitian yang meneliti fenomena secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan sumber data. Menggunakan teori sebagai acuan penelitian, penempatan objek penelitian sebagai kasus, yaitu fenomena yang dipandang sebagai suatu sistem kesatuan yang menyeluruh, tetapi terbatas dengan konteks tertentu.⁶³ Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini yaitu studi kasus pemungutan tambahan dalam pembayaran hutang produktif melalui lumbung padi ditinjau dari konsep al-qardh. Berkaitan dengan permasalahan tersebut, peneliti akan menggali secara mendalam tentang bagaimana praktik pemungutan tambahan dalam pembayaran hutang produktif tersebut berlangsung.
3. Sedangkan penelitian kualitatif ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bermaksud meneliti dan menemukan informasi yang seluas-luasnya tentang variabel yang bersangkutan pada penelitian tersebut dan kemudian peneliti akan menggali secara mendalam tentang bagaimana kasus tersebut sedangkan sasaran

⁶³ Imam Gunawan, *Metode Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Askara, 2013), hal. 121

penelitian diarahkan pada kasus penemuan masalah penelitian, yakni tentang praktek hutang piutang *kasus* pemungutan tambahan dalam pembayaran hutang produktif melalui lumbung padi ditinjau dari konsep al-qardh.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan berbagai informasi mengenai apapun yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga penentuan lokasi penelitian selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga operasional, untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti maka menjadi suatu pekerjaan sia-sia. Selanjutnya penting dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji. Dalam hal ini lokasi yang akan diteliti adalah di Desa Ngadirenggo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek dimana Desa tersebut mayoritas bekerja menjadi petani, pedangan, dan salah satunya saya meneliti proses penjualan bahan atau produk yang kemudian harinya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Alasan saya memilih Desa Ngadirenggo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek sebagai lokasi penelitian, dilatarbelakangi oleh

adanya hak petani yang dimana tidak terpenuhi yaitu adanya penambahan hutang produktif karena sesuai dengan tema skripsi yang akan diteliti oleh peneliti dan karena lokasi ini sangat mudah untuk diakses dari segi transportasi maupun mencari informan untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang peristiwa tersebut, dan lokasi yang relatif mudah dijangkau peneliti dalam mengumpulkan data, maka pemilihan lokasi di desa ini tepat sasaran sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan akan sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh objek atau informan. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat penuh. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti menurut Islam, mulai dari studi pendahuluan, kemudian mengirim surat perizinan untuk penelitian, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian.⁶⁴ Yang akan dilaksanakan pada tanggal 02 Juni sampai 28 Juni.

⁶⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 16

Dalam penelitian kualitatif kedudukan penelitian survei pengamat partisipatif, perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya akan menjadi palapor, dengan hasil data yang diperoleh atau dikumpulkan benar benar lengkap, akurat dengan sumber-sumber data dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan para informan yaitu pak Tejo, pak Jamal, mas Rudi dan Bu Sri. Syarat syarat lain yang harus dimiliki oleh peneliti adalah syarat pribadi penelitian sendiri yaitu bersifat terbuka dan jujur, bersahabat, simpatik, dan empatik, obyektif dalam menghadapi konflik, tidak pandang bulu, berlaku adil, dan menyesuaikan diri dengan keadaan latar penelitian, dan sikap sikap positif lainnya.⁶⁵ Dalam melaksanakan penelitian nanti peneliti melakukan observasi, dan wawancara (interview), dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan dalam proses pengumpulan data, karena kehadiran peneliti untuk melakukan survei untuk menunjang keabsahan data yang diperoleh benar benar sesuai dengan kenyataan.⁶⁶

D. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata serta data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dapat

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif..*, hal. 129

⁶⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 66

digunakan meneliti peristiwa sosial atau dalam masyarakat.⁶⁷ Dalam penelitian ini peneliti akan menghimpun informasi terkait tentang praktek hutang piutang *kasus* pemungutan tambahan dalam pembayaran hutang produktif melalui lumbung padi di Desa Ngadirenggo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek. Karena hutang piutang ini dapat ditemukan berbagai masalah diantaranya seperti peraturan yang tidak sesuai dengan hutang piutang yang sebagaimana mestinya menurut syariat Islam. Sedangkan dalam hutang piutang pada prinsipnya harus berdasarkan akad yang telah disepakati.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah sumber subjek dari mana data dapat diperoleh, yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder di antaranya yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari obyek yang akan diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan data yang kongkrit.⁶⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pemberi hutang (muqrid) barang seperti padi, bibit, pupuk, dan penerima hutang (muqtarid) barang seperti padi, bibit, pupuk, yang selanjutnya akan dibayar hasil panen di Desa Ngadirenggo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 3

⁶⁸ Bagong Suryanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), hal. 55

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber secara tidak langsung atau data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Dilihat dari segi sumber kepada pengumpul data. Sumber data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat dikatakan yang ada secara langsung dalam praktek di lapangan. Pemilihan dan penentuan jumlah sumber data tidak hanya didasarkan pada banyaknya informan, tetapi lebih dipentingkan pada pemenuhan kebutuhan data. Sehingga sumber data di lapangan bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁹ Terdapat beberapa metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sehingga diharapkan kevalidan data dan keabsahan datanya. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan di antaranya adalah:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dengan

⁶⁹Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 308

jawaban-jawaban informan dijawab atau direkam.⁷⁰ Jenis pedoman wawancara yang akan digunakan adalah jenis pedoman wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara tidak terstruktur, sifat wawancara adalah informal. Wawancara tidak terstruktur dimulai dengan mengeksplorasi suatu topik umum bersama-sama dengan informan.⁷¹ Peneliti memberikan kebebasan dan seluas-luasnya terhadap informan untuk mengungkapkan apapun yang berkaitan dengan topik wawancara. Pewawancara harus memiliki tujuan dan topik wawancara yang jelas, sehingga isi wawancara tidak terlalu jauh menyimpang. Interaksi antara pewawancara dan partisipan bersifat bebas, sehingga isi wawancara terkadang sangat detail dan mampu mengungkapkan informasi yang baru. Dalam penelitian ini, wawancara tidak terstruktur digunakan untuk mendapatkan data mengenai Pemungutan Tambahan Dalam Pembayaran Hutang Poduktif Melalui Lumbung Padi Pada Kelompok Tani di Desa Ngadirenggo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek. Metode penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai agen tani dan petani serta buruh tani Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatka informasi yang tepat dari informan yang terpercaya. Wawancara ini dilakukan dengan 14 orang, 1 orang yakni Ibu Sri Indarti sebagai agen tani, dan 13 orang yakni Tejo, Harun, Mimin, Anwar, Kayah, Yani, Sugiono, Jumiati, Siti, Nurul, Muaji, Fatoni, Yanto sebagai anggota tani tersebut. Dengan bertujuan untuk

⁷⁰ Amirudin Dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: Fakultas Teknologi Ugm, 1986), hal. 107

⁷¹Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hal. 47

memperoleh data yang akurat serta mengetahui akan masalah yang diperoleh peneliti.⁷²

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Kaitannya dengan pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipatif. Observasi non-partisipan adalah observer berkedudukan selaku pengamat.⁷³ Observer mendapatkan data dengan mencatat dari hasil pengamatannya secara alami tanpa diketahui oleh subyek yang diteliti. Observasi non-partisipan digunakan untuk memperoleh data penelitian mengenai Pemungutan Tambahan Dalam Pembayaran Hutang Poduktif Melalui Lumbung Padi Pada Kelompok Tani di Desa Ngadirenggo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁷⁴ Metode ini menggunakan untuk menghimpun atau memperoleh data, dengan cara melakukan pencatatan baik berupa arsip-arsip atau dokumentasi maupun keterangan yang terkait dengan penelitian mengenai utang barang bibit padi, pupuk

⁷²Hasil Observasi pada tanggal 11 Januari 2021 sampai dengan 2 Maret 2021

⁷³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 176

⁷⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bima Aksara, 1981), hal. 202.

dibayar setelah panen di Desa Ngadirenggo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan menjadi seperti yang disarankan oleh data. Analisis data penelitian kualitatif adalah penelitian mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara mendalam, dan catatan lapangan lainnya, data tersebut akan dianalisis berdasarkan sifat dan jenis data.⁷⁵ Dari data yang diperoleh tersebut peneliti berusaha mencari makna dari data yang dikumpulkannya. Untuk itu mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Kesimpulan yang diambil pada awalnya masih bersifat kabur dan diragukan, untuk itu perlu verifikasi atau pemeriksaan kembali untuk menjamin validitas hasil penelitian. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data 3 langkah:

⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 103.

1. Kondensansi Data

Merupakan proses pemilihan, perumusan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan, dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian yaitu praktek utang padi dan benih dibayar setelah panen di Desa Ngadirenggo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek..

2. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelumnya disusun bentuk laporan. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti mendukung tahap pengumpulan data inilah yang disebut verifikasi data. Berdasarkan keterangan di atas, penelitian ini dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan ditarik kesimpulan, berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku subjek penelitian atau situasi lapangan penelitian) untuk kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, prinsip, proposisi, atau definisi yang bersifat umum.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Kondensasi data dan klarifikasi data terselesaikan, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah verifikasi data yaitu mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya apakah benar benar sudah valid sesuai kenyataan dengan yang diharapkan oleh peneliti. Dalam tahap verifikasi dapat meneliti kembali mengenai keabsahan datanya dimulai dari informannya, apakah informan tersebut sudah dalam bidang yang diharapkan. Keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan parainforman memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik keabsahan pengecekan data.⁷⁶ Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan teknik Triangulasi

Triangulasi adalah merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu. Proses triangulasi dilakukan terus menerus sepanjang proses mengumpulkan data dan analisis data.⁷⁷ Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara mendalam serta dengan data hasil observasi. Dalam hal ini lebih difokuskan pada kasus hutang piutang padi dan benih dibayar setelah panen dengan

⁷⁶Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 229

⁷⁷*Ibid.*, hal. 229

membandingkan hasil wawancara dengan observasi yang telah dilakukan selama penelitian.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Kegiatan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif tidak terlepas dari tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian merupakan salah satu ciri pokoknya peneliti menjadi sebagai alat penelitian. Dalam penelitian ini tahapan-tahapan yang digunakan antara lain:

1. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan suatu penelitian yaitu memilih lapangan atau lokasi penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian. Apabila hal-hal tersebut telah dilakukan, selanjutnya peneliti memasuki lapangan penelitian.

2. Tahap Pendahuluan

Peneliti mulai mengumpulkan buku-buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam tahap penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada para pihak (pemberi pinjaman dan peminjam), agar dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang nantinya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses

pengumpulan data ini peneliti melakukan penelitiannya dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

4. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan suatu fase penelitian kualitatif yang sangat penting karena melalui analisis data inilah peneliti dapat memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukan. Peneliti dalam melakukan analisis data ini, dilakukan setelah semua data terkumpul. Setelah semua data terkumpul, maka data dapat diuraikan dan kemudian disimpulkan dengan menggunakan hukum Islam (*al-qardh*) yang berlaku.

5. Tahap Laporan

Tahap ini, merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya tahap dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti mengecek agar hasil mendapatkan kepercayaan dari islam benar benar valid. Langkah terakhir yaitu laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.